

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, pendekatan yang dilakukan merupakan penelitian lapangan (*field research*) penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.¹ Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang perilaku, ucapan dan tulisan yang dapat diamati peneliti terhadap peserta didik, guru Pendidikan Al-Islam, Waka Kurikulum dan Kepala Sekolah tentang nilai-nilai pendidikan antikorupsi dalam kurikulum pendidikan Al-Islam di SMP Muhammadiyah 1 Gresik.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Muhammadiyah 1 Gresik, yang berlokasi di Jalan KH Kholil 90 Gresik 61115 - Jawa Timur. Telp/Fax. 031-3970707.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, yang bersifat deskriptif yakni suatu bentuk penelitian yang paling dasar dan ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena

¹ M. Djamal, *Paradigma penelitian kualitatif edisi revisi*. (Yogyakarta: Pustakapelajar, 2015). Hlm. 9

yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.²

Pengumpulan data pada penelitian ini didasarkan pada dua sumber data meliputi:

3.3.1 Sumber data utama (*primer*), yaitu sumber data yang pertamakali diteliti dan merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya.³ Dalam hal ini, yang menjadi data primer adalah :

3.3.1.1 Kurikulum Pendidikan AI-Islam di SMP Muhammadiyah 1 Gresik.

3.3.1.2 Peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Gresik.

3.3.1.3 Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Gresik.

3.3.1.4 Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah 1 Gresik.

3.3.1.5 Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Gresik.

3.3.2 Sumber data tambahan (*sekunder*), merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴ Data sekunder tersebut dapat diperoleh dari:

3.3.2.1 Buku–buku atau tulisan yang membahas mengenai pendidikan antikorupsi, kurikulum pendidikan dan lain–lain yang dapat menguatkan argumen pendidikan antikorupsi.

² *Op. Cit. Nila–Nilai Pendidikan Antikorupsi Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul.* Hlm.32

³ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 193.

⁴ *Op.Cit. Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Hlm. 193

3.3.2.2 Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Gresik.

3.3.2.3 Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 1 Gresik.

3.3.2.4 Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 1 Gresik.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan data yang meliputi :

3.4.1 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data melalui pengamatan dan pengindraan.⁵ Sebagai metode ilmiah observasi sering diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁶

Observasi dalam penelitian ini, dilakukan untuk melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan nilai-nilai pendidikan antikorupsi dalam kurikulum pendidikan Al-Islam di SMP Muhammadiyah 1 Gresik.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*. (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1986), Hlm. 70

⁶ Winarto Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*. (Bandung: Tarsito, 1985), Hlm. 140

memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷ Wawancara juga diartikan sebagai percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu.⁸

Wawancara ini digunakan untuk menggali informasi dan data dari guru pendidikan Al-Islam, waka kurikulum pendidikan Al-Islam, kepala sekolah dan peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Gresik. Melalui wawancara ini, penulis akan memperoleh data tentang sejarah, gambaran umum sekolah, dan penerapan nilai-nilai pendidikan antikorupsi dalam kurikulum pendidikan Al-Islam di SMP Muhammadiyah 1 Gresik.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik berupa kamera untuk merekam proses pada saat kegiatan penelitian berlangsung.⁹

Dokumentasi berupa foto merupakan bukti autentik bahwa penelitian ini telah dilaksanakan. Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini, sebagai upaya mencari data yang sah dari bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian.

⁷ *Op.Cit*, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Hlm. 317

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 186

⁹ Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Peneliyian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 221

3.5 Definisi Operasional Variable

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰

Untuk menghindari kesalahan persepsi dalam mendefinisikan judul penelitian ini, maka diberikan definisi operasional variable sebagai berikut:

3.5.1 Nilai

Nilai berasal dari bahasa latin *valere* atau Perancis kuno *valoir*. Sebatas arti denotatifnya, *valere*, *valoir*, *value*, atau nilai dapat dimaknai sebagai harga. Namun dalam memberikan ulasan tentang harga dapat dipersepsikan dari sudut pandang yang berbeda pula.¹¹ Nilai artinya sifat-sifat atau hal-hal yang penting dan berguna bagi kemanusiaan.¹² Maksudnya kualitas yang membangkitkan respon penghargaan.

3.5.2 Pendidikan Antikorupsi

Menurut Dharma pendidikan antikorupsi secara umum dikatakan sebagai pendidikan koreksi budaya yang bertujuan untuk

¹⁰ *Op.Cit*, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Hlm. 61.

¹¹ *Op.Cit*. *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*. Hlm. 10

¹² *Op. Cit*. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Hlm. 22

mengenalkan cara berfikir dan nilai-nilai baru kepada peserta didik.¹³

Pendidikan antikorupsi menurut Amirullah Syarbani adalah usaha sadar untuk memberikan pemahaman dan pencegahan terjadinya perbuatan korupsi yang dilakukan dari pendidikan formal di sekolah, pendidikan informal pada lingkungan keluarga dan non formal pada masyarakat.¹⁴

Pengertian Pendidikan Antikorupsi menurut Agus Wibowo adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses belajar mengajar yang kritis terhadap nilai-nilai anti korupsi. Dalam proses tersebut, pendidikan antikorupsi tidak sekedar transfer pengetahuan (kognitif), namun penekanan pembentukan karakter (afektif), dan kesadaran moral perlawanan (psikomotorik) terhadap perilaku korupsi.¹⁵

Menurut pengertian yang dikemukakan para ahli di atas kesimpulannya adalah, Pendidikan antikorupsi adalah pemberian pengetahuan untuk mencetak generasi muda yang bersikap Jujur, mencegah terjadinya perilaku korupsi sejak dini, penanaman nilai-nilai antikorupsi melalui pendidikan untuk menyiapkan peserta didik agar terhindar dari perilaku korupsi dan mencegah orang lain dari praktik korupsi.

¹³ Op. Cit. *Pengembangan Kaitin Kejujuran dalam Rangka Pendidikan Antikorupsi Di Sekolah Dasar Negeri Bertaraf Internasional Tlogowaru Kecamatan Kedungkandang Kota Malang*. Hlm. 17

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ *Loc.Cit. Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Hlm. 6

3.5.3 Kurikulum Pendidikan Al-Islam

Kurikulum Pendidikan Al-Islam dapat diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁶ Dengan kata lain, kurikulum Pendidikan Al-Islam juga dapat diartikan sebagai hal yang terjadi dalam proses pendidikan di sekolah yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik termasuk di dalam penyusunan dan pelaksanaan ragam materi yang diajarkan dengan menjadikan Islam sebagai pedoman sehingga di harapkan akan terbentuk peserta didik yang konsisten menjadikan ajaran islam sebagai pedoman hidupnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut S. Nasution adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menjelaskan bahwa penyusunan data berarti menggolongkan kedalam pola, tema atau kategori dimana kebenaran penelitian masih harus dinilai oleh orang lain dan diuji dalam berbagai situasi lain.¹⁷

¹⁶ Khaerudin dan Rahmat Suharjo, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Magnum Pustaka, 2010), hlm. 35

¹⁷ Fatmawati. “*Implementasi Media Audio Visual Dengan Pembiasaan Akhlak Di TK ASY-SYAFI'YAH Menganti Gresik*”, Proposal Skripsi, Fakultas Agama Islam UMG 2014.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu suatu analisis yang mendeskripsikan realita fenomena sebagai apa adanya terpisah dari perspektif subjektif.¹⁸

Untuk menganalisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

3.6.1 Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan dirangkum dan dipilih sesuai dengan topik penelitian, disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian.

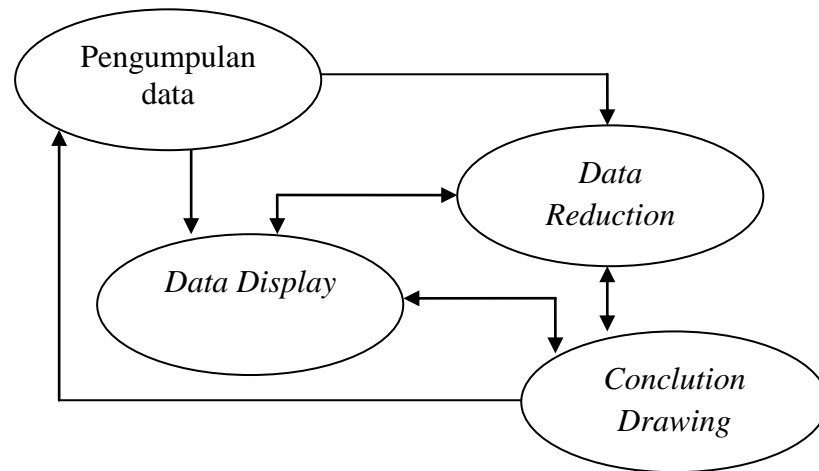
3.6.2 Penyajian data

Penyajian data dapat berupa uraian deskriptif yang panjang, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan lain-lainnya. Maka, dalam penyajian data diusahakan secara sederhana sehingga mudah di fahami ketika dibaca.

3.6.3 Kesimpulan

Kesimpulan dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasikan dengan cara mempelajari kembali data yang terkumpul dan diverifikasikan selama penelelitian berlangsung. Verifikasi disini mungkin, sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama menulis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan.

¹⁸ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Bumi Aksara, 1997), Hlm.



Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif.¹⁹

¹⁹Matthew B Miles dan Amichael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru (Terjemah Tjetjep Rohendi Rohidi)*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), hal. 17.

